



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena kenakalan remaja adalah merupakan masalah yang sangat penting dan menarik untuk dibahas. Karena seseorang yang namanya remaja (*juvenile*) yang merupakan bagian dari generasi muda adalah tumpuhan harapan bagi masa depan bangsa dan negara serta agama untuk mewujudkan semuanya. Maka sudah semestinya merupakan kewajiban dan tugas kita semua untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang tangguh dengan jalan membimbing dan menjadikan mereka menjadi baik dan bertanggung jawab secara moral. Dan berkaitan dengan hal ini maka Winarno Surakhmad mengatakan.

“adalah suatu fakta didalam sejarah pembangunan umat yang akan memelihara keberlangsungan hidupnya untuk senantiasa menyerahkan dan mempercayakan hidupnya didalam tangan generasi muda. Generasi muda itulah yang kemudian memikul tanggung jawab untuk tidak saja memelihara kelangsungan hidup tetapi juga meningkatkan harkat hidup tersebut. Apabila generasi muda yang seharusnya menerima tugas penulisan sejarah bangsanya tidak memiliki kesiapan dan kemampuan yang diperlukan oleh kehidupan bangsa itu, maka akan berlangsung kearah kegersangan menuju kepada kekerdilan dan keterpurukan yang akhirnya sampai kepada kehancuran. Karna itu, kedudukan angkatan muda dalam suatu masyarakat adalah vital bagi masyarakat itu”

Jika kita melihat pendapat diatas mengandung arti bahwa bertanggung jawab dari generasi muda (remaja) di masa yang akan datang sangatlah berat, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan harkat hidup manusia. Untuk itu adanya upaya-upaya pendidikan dan pembinaan moral terhadap remaja sebagai generasi penerus suatu bangsa sangatlah wajar dan mutlak diperlukan dengan kepribadian yang memiliki budi pekerti sebagai bekal hidup dimasa yang akan datang. Tetapi, apabila remaja memiliki etika yang rendah atau rusak, maka akan terjadilah kerusakan terhadap keberlangsungan hidup bangsa itu. Oleh karena itu, perlu pembinaan yang terarah bagi remaja sebagai generasi penerus bangsa, sehingga mereka dapat memenuhi harapan yang dicita-citakan.

Namun kenyataan telah menunjukkan bahwa perubahan zaman di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mengakibatkan perubahan sosial, dengan semakin canggihnya teknologi komunikasi, transportasi, dan sistem informasi membuat perubahan masyarakat semakin melaju dengan cepat. Dalam menghadapi situasi yang demikian remaja seringkali memiliki jiwa yang lebih sensitif, yang akhirnya tidak sedikit remaja terjerumus ke hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan norma-norma di masyarakat. Oleh karena itu remaja akan cenderung mempunyai tingkah laku yang tidak wajar dalam arti melakukan tindakan yang tidak pantas.

Akhir-akhir ini fenomena kenakalan remaja semakin meluas, bahkan hal ini sudah terjadi sejak dulu. Kenakalan remaja, seperti sebuah cerita yang tidak pernah putus semakin rumit. Masalah kenakalan remaja merupakan masalah yang